

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam peneliti ini adalah penelitian kualitatif. Adapun definisi metode ini adalah metode penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial atau budaya. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengutamakan angka dan statistik, pendekatan kualitatif lebih menekankan pada deskripsi dan interpretasi fenomena dari perspektif orang-orang yang terlibat. Terdapat beberapa alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, pertama, jenis masalah itu sendiri yang mengharuskan peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Data tersebut diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan serta dianalisis secara deskriptif dengan teknik interaktif model. Kedua, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menemukan makna dari sebuah fenomena atau situasi sosial tertentu.²⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Roudlotul Ulum Jl. Karang Ampel RT 005/RW 001, Karangtanjung, Alian, Kebumen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2024 yang meliputi perencanaan, penelitian, pelaksanaan, analisis data dan penyusunan laporan.

²⁶ Febri sofyan, *Relevansi Pendidikan Muatan Loal Kitab Kuning di SMP Berbasis Pesantren Ar- Raudloh Alian Kebumen*, (Kebumen, IAINU, 2022), hlm.39-40

C. Subjek Penelitian

Peneliti memiliki subjek yang memiliki pengetahuan sebagai sumber informasi dalam penelitian yang diperlukan. Dalam penelitian yang berjudul Penanaman Kewirausahaan di Pondok Pesantren Roudlotul Ulum Karangtanjung Kebumen yang dapat dijadikan subjek penelitian ini adalah :

1. Lurah Pondok Pesantren Roudlotul Ulum Karangtanjung yang dapat memberikan informasi tentang keberadaan pesantren dan latar belakang adanya pesantren.
2. Pelaku Usaha di Pondok Pesantren Roudlotul Ulum Karangtanjung selaku Penggerak dalam bidang tata kelola usaha yang akan diamati.
3. Santri Pondok Pesantren Roudlotul Ulum Karangtanjung selaku generasi penerus dalam bidang yang akan di amati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulannya, adapun teknik pengumpulannya data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Hasil dari pengalalaman dilapangan dibuat menjadi catatan-catatan yang kemudian dijadikan sumber data. Lapangan yang penuh dengan sumber data yaitu; sumber data yang dapat memperjelas jawaban yang dibutuhkan selama dalam lapangan.²⁷ Observasi pada dasarnya merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi melalui indra penglihatan. Karena

²⁷ Yuliana, *Analisis Girt dan Motivasi Belajar Siswa berprestasi pada masa pandemi covid -19 di Madrasah Aliah Neheri 4 Kebumen* (2022).hlm.52.

harus melihat secara langsung, maka peneliti harus terjun langsung kelapangan. Sebelum peneliti memulai pengumpulan data peneliti terlebih dahulu perlu mengenal dan mempelajari tentang situasi dan kondisi lapangan yang menjadi lokasi penelitian. Observasi digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang demografi, histori, tradisi dan budaya dari situasi sosial objek penelitian²⁸.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan (*interview*) dengan mengajukan pertanyaan. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa wawancara selalu dilakukan antara dua orang yang selalu bertemu atau bertatap muka, mereka melakukan sharing ide untuk mengkonstruksi suatu makna tentang fenomena tertentu.²⁹ Pada wawancara ini, peneliti akan menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada informan, adapun informan pada penelitian ini adalah lurah pondok dan para pelaku usaha di Pondok Pesantren Roudlotul Ulum Karangtanjung Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental

²⁸ Ibid. hlm.42.

²⁹ Ibid.hlm.43.

dari seseorang. Peng gambarannya ketika sedang melakukan kegiatan wawancara diambil foto guna untuk dokumentasi.³⁰

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tertulis dan dokumen foto. Dokumentasi ini juga digunakan untuk mendapatkan data real mengenai hasil pembelajaran usaha santri.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan keakuratan dan kesokhian peneliti.³¹ Analisis data dilakukan dengan mengorganisaasikan data,menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³²

Secara umum analisis terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.³³

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dalam penelitian ini mengambil setiap data yang diteliti yaitu data observasi yang diamati selama proses wirausaha dan wawancara kepada pelaku usaha ataupun santri. Dalam hal ini,

³⁰ Alfiah, *Implementasi pembelajaran Kitab Al- Miftah Lil Ulum dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning* (Kebumen,IAINU,2023),hlm.34

³¹ Muri Yusuf,*Metodologi penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*,(Jakarta: Kencana,2017), hlm.106

³² Febri sofyan, *Relevansi Pendidikan Muatan Lokal Kitab Kuning di SMP Berbasis Pesantren Ar- Raudloh Alian Kebumen*,(Kebumen, IAINU, 2022), hlm.45

³³ Miles,dan Huberrman,(2024). *Analisis Penelitian Kualitatif* .Padang: UNP Press.

dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk memperoleh data-data atau fakta sebagai berikut:

1. Redukasi Data

Redukasi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dalam wawasan yang tinggi.³⁴ Redukasi data juga bisa dikatakan proses pemilihan, penyeleksian dan pengorganisasian data sedemikian rupa sehingga berfokus pada isu yang paling penting dan membuang informasi yang tidak penting. Pada tahap ini, para akademisi mengumpulkan buktibukti yang kemudian dikategorikan berdasarkan spekulasi.

2. Penyajian Data

Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data ini adalah suatu wujud peneliti untuk memperoleh visualisasi / gambaran dan interpretasi dari data yang diperoleh dan digabungkan dengan fokus penelitian yang dilaksanakan peneliti.³⁵

³⁴ Yuliana, *Analisis Grit dan Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kebumen* (2022).hlm.55.

³⁵ Febri Sofyan, *Relevansi Pendidikan Muatan Lokal Kitab Kuning dalam Meningkatkan Mutu Baca Kitab Kuning di SMP Berbasis Pesantren Ar Raudlah Alian Kebumen*. (Kebumen: IAINU, 2022) hlm.46.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.³⁶

³⁶ Ibid.hlm.47.

F. Kerangka Pemikiran

Tabel 2 Kerangka Pemikiran

